

PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL PADUAN SUARA *THIS IS ME, COME ALIVE, THE GREATEST SHOW* DAN *A MILLION DREAMS*

Dwika Putri Andrayani
Zainal Warhat
Anton Kustilo

Prodi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
anthongoustilo@gmail.com
zainalwarhatisipp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa dalam bernyanyi yang tidak menggunakan teknik vokal yang baik dan benar. Siswa bernyanyi tanpa memperhatikan cara pengucapan syair lagu (artikulasi) nada (intonasi) di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi. Dari pokok permasalahan ini peneliti akan membahas tentang metode Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams* di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi. Dalam penelitian ini peneliti memberi tindakan dengan penilaian tiga kategori yaitu teknik vokal, keseimbangan dalam paduan suara, dan kemampuan bernyanyi. Penelitian yang dilaksanakan di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xaverius menggunakan jenis penelitian tindakan (*Action Research*). Adapun penelitian ini di dukung oleh beberapa metode pembelajarannya yaitu, metode demonstrasi, metode imitasi dan metode latihan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumentasi yang diolah dengan tabel distribusi frekuensi.

Kata kunci: Pembelajaran, Paduan suara, Teknik Vokal.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulai serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 No 20; 2003).

Pendidikan juga merupakan sosialisasi untuk mencapai kompetensi pribadi dan sosial sebagai dasar untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Musik dan pendidikan musik merupakan faktor-faktor yang sangat penting dalam pendidikan dan pembentukan. perasaan di dalam pendidikan etika dan religius bagi anak-anak. Disamping itu, pendidikan musik berusaha memecahkan masalah waktu kosong, dengan tujuan untuk mempererat rasa solidaritas, dan menghidupkan rasa bermasyarakat, serta bernegara di dalam suasana kekeluargaan (Pono Banoe; 2013). Karena itulah sekolah merupakan sentra (pusat) untuk melaksanakan cita-cita itu, pendidikan musik di sekolah sangat berperan untuk mendidik dan menghaluskan rasa, mengembangkan dan membangkitkan rasa musikal yang bersifat reproduktif dan produktif, baik vokal maupun instrumental; sehingga kelak

mempunyai kemungkinan-kemungkinan yang luas di dalam pendidikan dan pembentukan jiwa anak-anak.

Salah satu pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan seni dalam kegiatan Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara *This Is Me, Come Alive, The Greatest Show, dan A million Dreams*. Pembelajaran ini dilakukan di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xaverius, dengan menerapkan teknik vokal paduan suara yang baik dan benar, dan diaplikasikan ke dalam bentuk paduan suara dengan mengaransemen lagu *This Is Me, Come Alive, The Greatest Show, dan A million Dreams*.

Paduan suara adalah pertunjukan musik vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampilkan jiwa lagu yang dibawakan. Paduan suara disajikan dengan memperhatikan adanya melodi dan irama tertentu serta unsur-unsur musik lainnya, sehingga mampu mengomunikasikan ide, perasaan dan pernyataan pikiran pencipta kepada pendengar dengan baik (Soeharto; 1979). Pada umumnya, bernyanyi dalam bentuk paduan suara harus bisa menyatukan karakter suara dari masing-masing penyanyi. Hal demikian, sudah pasti membutuhkan kerja sama *team*, mengurangi ego individual agar tercapai hasil yang memuaskan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: “Pembelajaran

Teknik Vokal Paduan Suara *This Is Me, Come Alive, The Greatest Show*, dan *A Million Dreams* di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi”

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki suatu praktek pembelajaran. Penelitian tindakan ini juga bertujuan untuk mengembangkan diri dan pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kemudian mencoba memperbaikinya dan berlanjut pada upaya dalam memahami dampaknya. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) siklus yang dimana setiap siklusnya terdiri dari 4 (empat) kali pertemuan dengan memfokuskan pembelajaran teknik vokal dalam paduan suara. Data hasil observasi yang diperoleh dari setiap siklus akan diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Penelitian ini juga ditunjang dengan beberapa metode pembelajaran lain, di antaranya, (1) Metode Ceramah, (2) Metode Demonstrasi, (3) Metode Imitasi, (4) Metode Latihan.

PEMBAHASAN

Penelitian tentang teknik vokal paduan suara *This Is Me, Come Alive, The Greatest Show*, dan *A Million Dreams* di SMAS Xaverius Bukittinggi telah dilaksanakan mulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2019. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan, dimana peneliti melakukan penelitian dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan laporan.

Hasil penelitian diperoleh dari hasil tes, evaluasi, observasi dan dokumentasi dari pra siklus, tindakan pada siklus pertama memberikan pemahaman dan mengajarkan teknik vokal dalam bernyanyi, pra siklus kedua peneliti kembali melakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi guna memperbaiki segala kekurangan yang terjadi pada siklus pertama, setelah itu peneliti memasuki siklus kedua dengan kembali memberikan pemahaman, teknik-teknik vokal, cara menyeimbangkan suara dalam paduan suara dan kemampuan bernyanyi yang telah diajarkan kemudian diterapkan ke dalam bentuk paduan suara dengan lagu *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams*. Lagu-lagu tersebut dibawakan dalam format medley. Medley adalah suatu cara dalam

penyajian musik dengan teknik menyambung lagu satu dengan lagu lainnya dengan diiringi musik transisi yang mengikuti tiap rangkaian lagu tersebut. Dalam pertunjukannya, paduan suara lagu *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams* akan diiringi dengan musik multimedia. Bentuk tes yang dilakukan merupakan keterampilan bernyanyi dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil dokumentasi berupa foto dan video kegiatan yang berfungsi lebih detail kegiatan-kegiatan selama penelitian.

1. Pra Siklus

Sebelum tindakan dilakukan, tahap awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi sebanyak 2 kali di SMAS Xaverius Prayoga yang terdiri dari wawancara dan seleksi.

Setelah observasi dilakukan, peneliti mendapatkan hasil yaitu siswa-siswi bernyanyi tanpa teknik-teknik yang benar, beberapa dari mereka bernyanyi tanpa memperhatikan intonasi, artikulasi dan pernapasan yang tidak benar.

Kemampuan Teknik vokal siswa-siswi Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xavarius sebelum diberikan tindakan dalam pra siklus ini diukur dari hasil tes solfegio, dan bernyanyi solo. Tes pertama yaitu tes

solfegio, dan tes bernyanyi solo. Pada kondisi awal proses kegiatan tes bernyanyi, kemampuan paduan suara siswa-siswi Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xavarius masih belum mengetahui dan menguasai teknik vokal yang baik dan benar, sehingga belum mencapai kriteria penilaian dalam kategori baik.

Berikut ini adalah data-data hasil tes 20 siswa-siswi yang merupakan anggota paduan suara Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xaverius yang dihasilkan dengan menggunakan rumus tabel distribusi frekuensi sebelum dilakukan tindakan (pra siklus). Data siswa dinilai dari 3 (tiga) kriteria penilaian yaitu, teknik vokal, keseimbangan dalam paduan suara, dan kemampuan bernyanyi.

Hasil kriteria penilaian dalam pembelajaran teknik vokal paduan suara dapat diukur menggunakan rumus tabel frekuensi. Salah satu contoh cara mencari data dengan menggunakan rumus tabel distribusi frekuensi dengan menilai aspek teknik vokal yang ada pada tabel. 2, terdapat lima siswa yang mampu menguasai teknik vokal dengan pencapaian 25%.

Berikut ini cara mencari distribusi frekuensi dalam tabel dipakai dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{5}{20} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

Keterangan:

P = Presentase (Tingkat Keberhasilan)

F = Frekuensi (Kemampuan Anak)

N= Jumlah (Anggota Yang Dilatih)

100= Persentase Maksimal

Contoh = anak yang sudah mampu memahami teknik vokal terdapat 5 orang dari 25 orang siswa. Jadi kalau dibawa ke rumus tabel distribusi frekuensi adalah:

Dapat dikatakan anak yang mampu dalam aspek penilaian teknik vokal hanya 25%. Berikut ini adalah hasil tes paduan suara yang diperoleh sebelum melakukan tindakan (pra siklus) :

Tabel. 2: Kondisi Awal Kemampuan Siswa-Siswi SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi

No	Aspek yang Dinilai	M		KM		TM		Jumlah Siswa
		F	%	F	%	F	%	
1.	Teknik Vokal	4	20%	6	30%	10	50%	20
2.	Keseimbangan dalam paduan suara	6	30%	4	20%	10	50%	
3.	Kemampuan dalam bernyanyi	8	40%	7	35%	5	25%	
			= 90% :3 = 30%		=85% :3 = 28,3%		=125% : 3 = 41,6%	

Keterangan:

M : Mampu

KM : Kurang Mampu

TM : Tidak Mampu

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa-siswi Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xavarius yang ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran paduan suara yang berjumlah

20 siswa dilihat masih banyak yang belum mampu memenuhi kriteria keberhasilan tindakan.

Dari data yang didapat dengan menggunakan rumus table distribusi frekuensi , peneliti bisa mengatakan bahwa kualitas siswa-siswi terhadap teknik vokal dalam bernyanyi masih kurang baik, maka dari itu peneliti mencoba melakukan proses

pembelajaran teknik vokal paduan suara lagu *this is me, come alive, the greatest show*, dan *a million dreams* di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xaverius.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus I peneliti melakukan tindakan awal penelitian pembelajaran teknik vokal dalam bernyanyi. Tindakan siklus I ini dilaksanakan sebagai upaya untuk merealisasikan pada tahap pra siklus. Dalam tahap ini, pelaksanaan penelitian tindakan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi. Siklus I terdiri dari 4 (empat) kali pertemuan, yang mana disetiap pertemuannya peneliti memfokuskan

untuk mempelajari teknik vokal, artikulasi, intonasi dan ekspresi . setelah 4 kali pertemuan peneliti melakukan observasi untuk mengetahui segala kekurangan yang terdapat pada siklus I.

a. Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan dari hasil kegiatan observasi yang dilakukan selama 4 kali pertemuan oleh peneliti, maka data-data hasil tes 20 anggota paduan suara yang dikategorikan mampu, kurang mampu, dan tidak mampu dalam tiga aspek penilaian yaitu teknik vokal, keseimbangan dalam paduan suara dan kemampuan bernyanyi bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel. 3 Hasil observasi pada siklus I selama 4 kali pertemuan

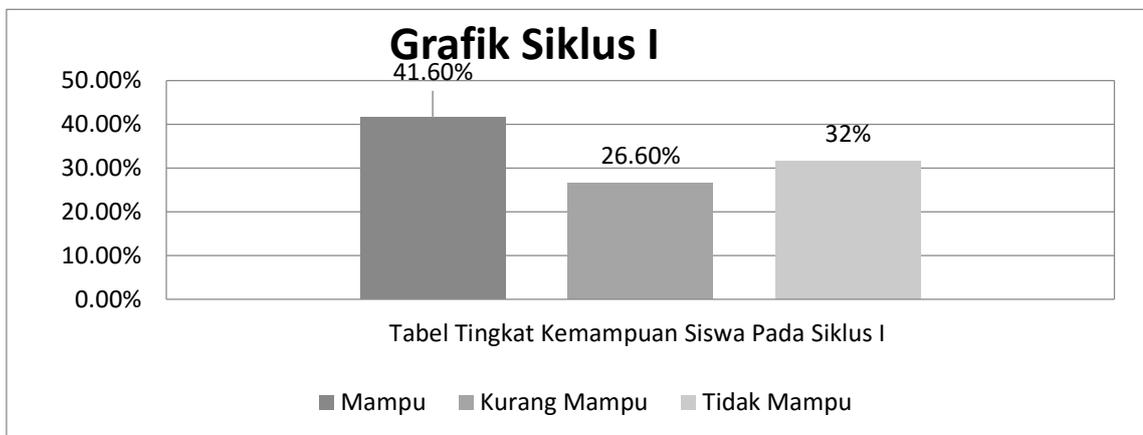
No	Aspek yang Dinilai	M		KM		TM		Jumlah Siswa
		F	%	F	%	F	%	
1.	Teknik Vokal	8	40%	5	25%	7	35%	20
2.	Keseimbangan dalam paduan suara	7	35%	5	25%	8	40%	
3.	Kemampuan dalam bernyanyi	10	50%	6	30%		20%	
			=125 % : 3 = 41,6 %		= 80% : 3 = 26,6%		= 95% : 3= 31,6%	

Keterangan:

M : Mampu

KM : Kurang Mampu

TM :TidakMampu



Grafik 1.

Peningkatan aktifitas pada siklus I dalam proses pembelajaran teknik vokal paduan suara *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams* Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xaverius

Berdasarkan pada tabel di atas siswa yang mampu dalam menyerap pembelajaran dengan baik di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xaverius hanya mencapai 41,60%, sementara siswa yang kurang mampu hanya mencapai 26,60%, sedangkan siswa yang tidak mampu hanya mencapai 32%. Hasil yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti untuk mencapai target yang baik, karena di lihat dari 4 kali pertemuan ini siswa masih belum bisa menyanyikan lagu sesuai arransemen yang diajarkan peneliti terhadap anggota paduan suara.

b. Evaluasi (Refleksi) Siklus I

Proses Pembelajaran Teknik Vokal Paduan suara *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams* di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xaverius masih belum berjalan dengan lancar atau belum optimal, karena masih terdapat kendala dalam selama proses pembelajaran berlangsung, seperti kedisiplinan siswa-siswi dan keseriusan dalam proses latihan

Dari hasil evaluasi (refleksi) di atas, dan dilihat dari kendala-kendala yang ditemui, maka peneliti perlu melaksanakan siklus II. Adapun pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil evaluasi (refleksi) siklus I dengan membuat perencanaan tindakan yang lebih matang.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II ini merupakan tindakan lanjutan Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams*

di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xavarius. Dalam siklus ini, peneliti melanjutkan penelitian setelah melihat hasil dari siklus I, sebagai acuan yang di rasa masih kurang sehingga harus diberikan pembelajaran ekstra guna memperbaiki segala kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga bisa menjadi acuan dan bisa meningkatkan pembelajaran pada siklus II. Berikut ini merupakan hasil yang meliputi pelaksanaan siklus II ini yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi.

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan tahap sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran pada

siklus II ini dilakukan 4 kali pertemuan. Kegiatan pada siklus II ini berlangsung 120 menit (dua jam) dalam satu kali pertemuan. Dalam siklus II, peneliti mencoba memperbaiki segala kekurangan yang terdapat pada siklus I dalam setiap pertemuannya.

b. Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan selama 4 kali pertemuan oleh peneliti, maka data-data hasil tes 20 anggota paduan suara yang dikategorikan mampu, kurang mampu, dan tidak mampu dalam tiga aspek penilaian yaitu teknik vokal, keseimbangan dalam paduan suara dan kemampuan bernyanyi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel. 4. Hasil observasi aktifitas pada siklus II selama 4 kali pertemuan.

Aspek yang Dinilai	M		KM		TM		Jumlah Siswa
	F	%	F	%	F	%	
Teknik Vokal	15	75%	5	25%	0		20
Keseimbangan dalam paduan suara	12	60%	4	20%	4	20%	
Kemampuan dalam bernyanyi	17	85%	3	15%	0		
		= 220% : 3 = 73,3%		= 60% : 3 =20%		= 20% : 3 = 6,6%	

Keterangan :

M : Mampu

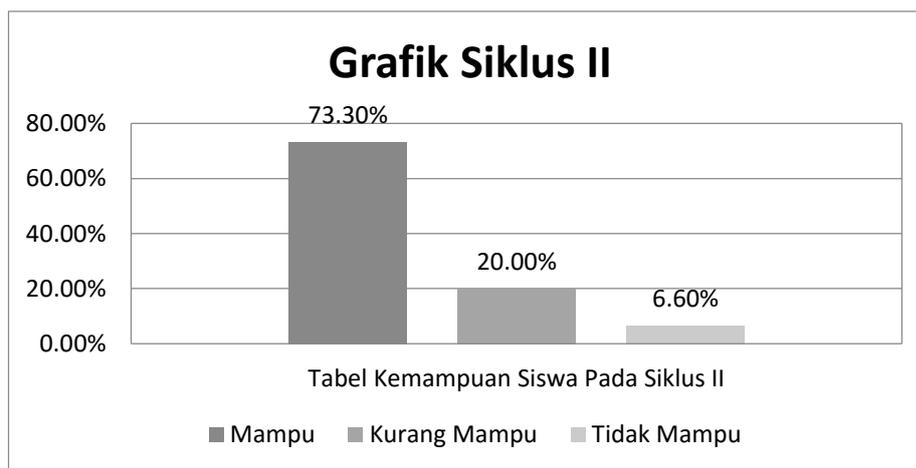
KM : Kurang Mampu

TM : Tidak Mampu

Berdasarkan tabel di atas, nilai ujian/tes pada siklus II kemampuan siswa terlihat sudah meningkat dari tabel sebelumnya. Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa siswa telah menjalankan latihan dengan baik dan siswa juga mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa siswa-siswi yang mampu dalam penguasaan teknik vokal yaitu 75% dari siswa-siswi yang berjumlah 15 orang, dan hanya 25% atau 5 orang yang masih belum mampu dalam penguasaan teknik vokal, terutama dalam teknik pernafasan, sedangkan untuk keseimbangan dalam paduan suara berjumlah 60%, walaupun masih ada dari siswa-siswi

yang masih belum bisa mengimbangi teknik bernyanyi paduan suara tetapi peningkatan itu sudah terlihat jelas meningkat dari siklus sebelumnya yang hanya berjumlah 35%.

Berikut ini penjelasan grafik pada Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suaralagu *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams* di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xavarius, di lihat dari kemampuan siswa pada siklus II untuk kriteria masing-masing siswa yang mampu, kurang mampu dan tidak mampu, sebagai berikut:



Grafik 2.

Peningkatan hasil aktifitas pada siklus II dalam proses pembelajaran teknikvokal paduan suara lagu *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams* di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xaverius

Berdasarkan uraian tabel di atas yang diukur dengan rumus tabel distribusi frekuensi pada siswa yang mampu dalam Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara lagu *this is me, come alive, the greatest show*

dan *a million dreams* di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi telah mencapai hasil 73,3%, sementara siswa yang kurang mampu hanya mencapai 20%, sedangkan siswa yang tidak mampu hanya mencapai 6,60%. Hasil

yang di dapat meningkat dari siklus I. Dapat dilihat pada grafik di atas bahwa kemampuan siswa dalam Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara lagu *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams* di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi telah meningkat dari sebelumnya.

c. Evaluasi (Refleksi) Siklus II

Setelah melakukan observasi pada siklus II selanjutnya peneliti merangkum

hasil pembelajaran. Hasil yang didapatkan pada siklus II ini sudah jauh meningkat dari proses pembelajaran siklus I. Meskipun demikian tentu saja hasil dari pembelajaran ini masih jauh dari kata sempurna, namun penelitian ini sudah bisa dikatakan berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Tabel. 5. Rekapitulasi peningkatan kemampuan anggota paduan suara pada kondisi awal, siklus I, siklus II dan selisih

Kondisi awal	Siklus I	Siklus II	Selisih pra siklus dan siklus I	Selisih siklus I dan siklus II	Selisih pra siklus dan siklus II
30%	41,6%	70,3%	= 41,6-30 = 11,6%	= 70,3-41,6 = 28,7%	= 70,3-30 = 40,3%

Berdasarkan tabel. 5 peningkatan hasil kemampuan anggota paduan suara dari sebelum siklus ke siklus I dan dari siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik.

Kemampuan siswa anggota paduan suara pada kondisi awal (prasiklus) yaitu 30%, setelah itu dilakukanlah tindakan pelaksanaan pada siklus I dengan hasil nilai hanya 41,6%, setelah itu peneliti melakukan tindakan pelaksanaan pada siklus II dengan hasil yang didapat 70,3%. Jika di lihat perselisihan antara pra siklus dan siklus I terdapat 11,6%, lalu jika dilihat dari perselisihan antara siklus I dan siklus II maka terdapat 28,7%, jika dilihat dari perselisihan

antara pra siklus dan siklus II maka terdapat 40,3%. Hal ini merupakan uraian hasil yang bagus dalam peningkatan Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara lagu *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams* di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMAS Xavarius pada setiap tindakan pelaksanaan siklus.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan direncanakan dan sesuai harapan. Berdasarkan pengamatan, pembelajaran vokal paduan suara sudah meningkat pada siklus II, lebih baik jika dibandingkan dengan

pembelajaran pada siklus I, hal ini dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus II.

A. Hasil Kemampuan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara *This Is Me, Come Alive, The Greatest Show dan A Million Dreams* di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi

Pembelajaran Teknik Vokal Paduan suara *this is me, come alive, the greatest show dan a million dreams* di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi sudah meningkat dari hasil yang didapat pada siklus-siklus yang telah dilakukan. Hal itu dapat dilihat dari selisih dari pra siklus hingga hasil dari siklus ke II, hasil selisih yang dicapai dari percobaan pra siklus hingga siklus ke II yaitu sebesar 40,3%, adapun keterangannya sebagai berikut:

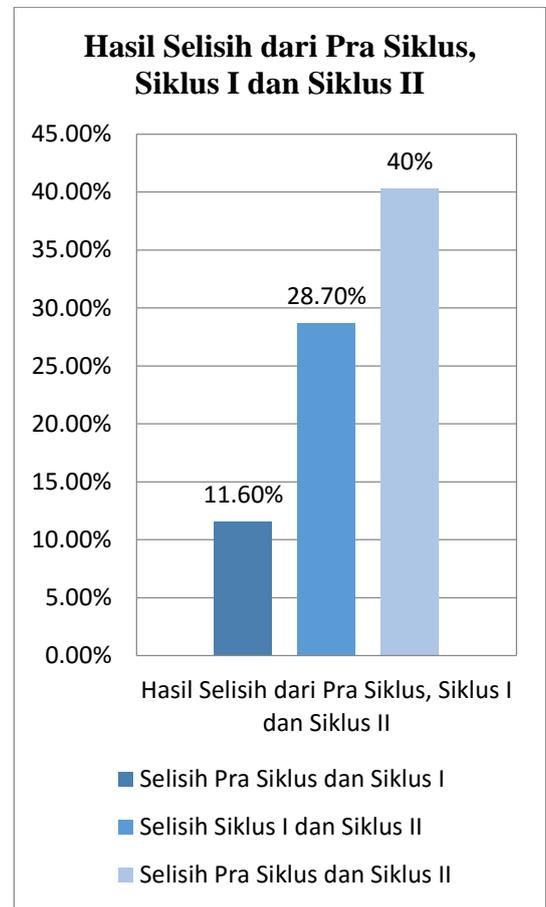
Tabel. 6. : Hasil selisih dari pra siklus, siklus I dan siklus II

Selisih pra siklus dan siklus I	Selisih siklus I dan siklus II	Selisih pra siklus dan siklus II
11,6%	28,7%	40,3%

Dilihat dari tabel di atas, hasil selisih nilai anggota paduan suara mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 11,6%, hasil selisih dari siklus I ke siklus II kembali mengalami peningkatan sebesar 28,7%, kemudian hasil selisih antara pra siklus ke siklus II sebesar 40,3%. Hal ini

menunjukkan bahwa hasil telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang baik.

Hasil selisih dapat juga dilihat dari grafik sebagai berikut:



Grafik 3.

Hasil selisih dari pra siklus, siklus I dan siklus II

Dilihat dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan terus terjadi dari setiap siklus nya, dan hasil selisih yang didapat semakin banyak yaitu, terdapat selisih 11,6% dari pra siklus sampai ke siklus I, lalu dari siklus I ke siklus II sebanyak 28,7%, dan tingkat keberhasilan yang sudah dicapai dari test siklus ke II dengan Pra siklus sebanyak 40%.

B. Hasil Pertunjukan Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara *This Is Me, Come Alive, The Greatest Show dan A Million Dreams* di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi.

Pertunjukan Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara *This Is Me, Come Alive, The Greatest Show* dan *A Million Dreams* telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2019 di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Berikut ini peneliti sampaikan foto-foto sebagai bukti bahwa penelitian dari hasil pembelajaran teknik vokal paduan suara.



Gambar 1.

Foto bersama Anggota Paduan Suara SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi sebelum pertunjukan.
Foto : Novi, 26Juli 2019



Gambar 2.

Foto bersama Anggota Paduan Suara SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi sesudah pertunjukan.
Foto : Novi, 26Juli 2019

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi tentang pembelajaran teknik vokal paduan suara lagu *this is me, come alive, the greatest show* dan *a million dreams*, bahwa untuk mencapai suatu proses pembelajaran yang diinginkan, dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu membuat dan merancang materi pembelajaran yang baik dan benar, tujuannya supaya proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Pembelajaran yang di lakukan di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi dikatakan berhasil, karena dilihat dari pencapaian hasil akhir yang peneliti dapatkan dan perbandingan kemampuan siswa-siswi dari percobaan pra siklus hingga ke siklus II, hasil yang dipatkan dari pra siklus hingga siklus ke II sangat memuaskan, dari pra siklus kemampuan siswa-siswi hanya 30% dan diakhir siklus II hasil dari pembelajaran mencapai 70% dengan selisih 40%.

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran agar proses pembelajaran teknik vokal paduan suara di SMAS Xaverius Prayoga Bukittinggi dapat lebih baik lagi.

1. Saran untuk peserta didik agar lebih konsentrasi dan disiplin lagi dalam mengikuti proses pembelajaran teknik vokal paduan suara.

KEPUSTAKAAN

- Bodgan dan Taylor. dalam Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian kualitatif . PT. Remaja Rosdakarya. Bandung ,2000.
- Djohan Salim, Psikologi Musik . (Yogyakarta: Buku Baik), 2005.
- Dieter Mach.. Pendidikan Musik Antara Harapan dan Realita. (Bandung: Kerjasama dari UPI dan MSPI), 2001.
- Firda Riki Ahta, Proses pengenalan Lagu Perjuangan Indonesia Terhadap siswa SMP Negeri 4 Ransang, Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau” . Skripsi Program Studi S1 jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padangpanjang. 2013.
- Harnita, Paduan Suara Anak Melalui Lagu Terima Kasihku Di Madrasah Iptidaiyah Unggul Terpadu Padangpanjang” . Skripsi. (padangpanjang : Institut seni Indonesia Padangpanjang) 2016.
- John W.Best, Metodologi Penelitian Pendidikan , terjemahan Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, Surabaya: Usaha Nasional ,1982.
- M.Soeharto. Membina Paduan Suara dan Vokal Group PT,Gramedia. Jakarta, 1982.
- Nortier Simanungkalit, Teknik Vocal Paduan Suara. (Jakarta : Majalah Cakrawala TNI) ,2008.
- PML. A-21, Menjadi Dirigen II Edisi Revisi Membentuk Suara, (PML, Yogyakarta), 2004
- Ponoe Bano. 2013, Metode Kelas Musik.PT. Indeks,Jakarta.2013.
- Prabudidarma. Pengantar Komposisi dan Arransemn , PT, Gramedia. Jakarta, 2001.
- Robiatul Adabia, Pembelajaran Aransemen Lagu Ayo Mama Dalam Bentuk Paduan Suara Di SDN 09 Guguk Malintang Kota Padangpanjang” .,Skripsi. (padangpanjang : Institut seni Indonesia Padangpanjang) 2017. Hal | 154
- Rudy MyPaduan Olah Vokal, Media Pressindo, Yogyakarta,2008.
- Saiffudin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Belajar,Yogyakarta ,2004.
- Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas , (Jakarta : Bumi Aksara), 2012.
- Sudjiono, Nuraini Juliani, Buku Ajar Konsep Dasar PAUD. Jakarta:Universitas Negeri Jakarta, 2007.
- Sumaryanto, F. Totok. Efektivitas Penggunaan Solfegio Untuk Pembelajaran Keterampilan Bermain Musik di Sekolah Dasar, JurnalHarmonia Vol VI No. 2. Semarang. Sendratasik Unnes, 2005
- Syah,Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.PT.Remaja Rosdakarya,Bandung, 1995.
- Usman,Husaini, Metodologi Penelitian Sosial,Bumi Aksara, Jakarta, 2006.
- Vonyka Rahma, Metode Pembelajaran Vokal Group di SMK 1 Padangpanjang’ Skripsi Program Studi S1 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2015